

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN MAKAN TERHADAP STATUS GIZI DI PT.X

ABSTRAK

Miftah Adiyaksa Luckyarno¹, Lientje Setyawati K. Maurits², Perdana Samekto T.S.³

Latar Belakang: Pekerja saat ini dihadapkan oleh permasalahan status gizi yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja sehingga akan berpengaruh juga terhadap kemajuan perusahaan. Status gizi baik dapat dipenuhi dengan pemenuhan gizi yang baik pula melalui asupan makan. Banyak penelitian yang memperlihatkan bahwa banyak permasalahan mengenai asupan makan dan status gizi pekerja. PT.X merupakan perusahaan yang menerapkan pemberian makan bagi pekerja dan jika dilihat sekilas banyak pekerjanya yang mengalami gizi lebih.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara asupan makan yaitu asupan makan sehari, asupan makan di tempat kerja, pemenuhan kebutuhan asupan makan sehari, pemenuhan kebutuhan asupan makan di tempat kerja terhadap status gizi pekerja yang digambarkan melalui indeks massa tubuh, persen lemak tubuh dan lingkaran pinggang.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah *cross sectional* dengan subjek penelitian pekerja shift 2 (14.00-22.00 WIB) dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Subjek berjumlah 111 orang dengan metode *purposive sampling*. Data asupan makan diambil menggunakan metode *Visual Comstock* dan recall 1x24 jam sedangkan data status gizi diambil menggunakan timbangan dan *microtoise* untuk mengukur IMT, *Bio Impedance Analyzer* (BIA) untuk mengukur persen lemak tubuh dan *metline* untuk mengukur lingkaran pinggang. Uji statistik menggunakan uji korelasi *Spearman* dan *Pearson*.

Hasil Penelitian: Dari hasil korelasi didapatkan bahwa terdapat hubungan antara asupan makan sehari dengan persen lemak tubuh ($p: 0,005$; $r: -0,265$) dan terdapat hubungan antara pemenuhan kebutuhan asupan makan di tempat kerja dengan lingkaran pinggang ($p: 0,015$; $r: -0,229$) dengan korelasi negatif. Hasil korelasi lain tidak memperlihatkan hubungan antara variabel asupan makan dengan variabel status gizi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara asupan makan sehari dengan persen lemak tubuh dan terdapat hubungan antara pemenuhan kebutuhan asupan makan di tempat kerja dengan lingkaran pinggang.

Kata Kunci: Asupan makan, status gizi, pekerja

¹ Mahasiswa Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

² Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah mada

³ Prodi Gizi Kesehatan Kedokteran Universitas Gadjah Mada

CORRELATION BETWEEN FOOD INTAKE WITH NUTRITIONAL STATUS

IN PT.X

ABSTRACT

Miftah Adiyaksa Luckyarno¹, Lientje Setyawati K. Maurits², Perdana Samekto T.S.³

Background: *Workers have nutrition status problems which could affect the productivity and improvement of the company. Good nutrition status can be achieved with adequate food intake. Many researches show that there are many problems about food intake and nutrition status in workers. PT.X is a company that implements workers feeding and at first glance many workers in PT.X has overweight or obesity.*

Objective: *To identify the correlation between food intake specifically one day food intake, food intake in workplace, fulfillment of one day food intake needs and fulfillment of food intake needs in workplace with nutritional status in worker that is illustrated through body mass index, body fat percentage and waist circumference.*

Methods: *This is a cross sectional study which the subjects are workers who work in 2nd shift (14.00-22.00 WIB) and meet inclusion and exclusion criteria. One hundred and eleven subjects were selected by purposive sampling method. Food intake was taken by Visual Comstock and 1x24 hour recall methods while nutrition status was taken by weight scale and microtoise to measure BMI, Bio Impedance Analyzer to measure body fat percentage and metline to measure waist circumference. Hypothesis were tested using Pearson and Spearman's correlation test.*

Results: *There is negative correlation between one day food intake and body fat percentage ($p: 0,005$; $r: -0,265$) and there is negative correlation between fulfillment of food intake needs in workplace and waist circumference ($p: 0,015$; $r: -0,229$). In other results there are no correlation between food intake variables and nutritional status variables.*

Conclusion: *There is correlation between one day food intake and body fat percentage and there is correlation between fulfillment of food intake in workplace and waist circumference.*

Keyword: *Food intake, nutrition status, worker*

¹Undergraduate Student at School of Health and Nutrition Faculty of Medicine Gadjah Mada University

²Public Health Faculty of Medicine Gadjah Mada University

³School of Health and Nutrition Faculty of Medicine Gadjah Mada University